

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI,
PENGETAHUAN AKUNTANSI, DAN PENERAPAN STANDAR
AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN UMKM**

(Studi Pada Pelaku UMKM Kuliner di Kabupaten Boyolali)



Proposal Penelitian

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Tugas-Tugas Dan Syarat-Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu
Ekonomi Surakarta

Disusun Oleh:

Listiyaningsih

18210026

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

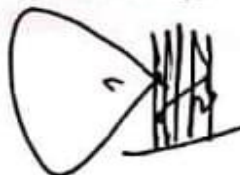
Nama : Listiyaningsih
NIM : 18210026
Program Studi : S-I Akuntansi
Judul : Analisis Sistem Informasi Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi Dan Penerapan Standar Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM.

Disetujui dan disahkan :

Hari : Rabu

Tanggal : 9 Februari 2022

Pembimbing,



(Nur Kholis, S.E., M.Sc)

NIDN.0516048801

Mengetahui,

Kepala Program Studi Akuntansi



(Asfuning Saharsini, S.E., M.Acc)

NIDN. 0606129102

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Lisiyaningsih

NIM : 18210026

Program Studi : SI Akuntansi

Judul : Analisis Sistem Informasi Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, dan Penerapan Standart Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Pelaku UMKM Kuliner Di Kabupaten Boyolali).

Skrripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Ekonomi.

Pada Hari : Kamis.

Tanggal : 24 Februari 2022

Tim Penguji

Ketua : Nur Kholis, S.E., M.Sc.

Anggota : Arif Farida, S.E., M.A.

Tanda Tangan
.....
.....

Mengetahui,


Ketua STIE Surakarta
Dr. Sardi, S.E., M.M., M.H

NIDN. 0620026601

Pernyataan Keaslian Skripsi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul :

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, PENGETAHUAN
AKUNTANSI DAN PENERAPAN STANDART AKUNTANSI
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN UMKM
(STUDI PADA UMKM KULINER DI KABUPATEN BOYOLALI)**

tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah ditebarkan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Boyolali, 14 Februari 2022

Yang memberi Pernyataan



Listiyaningsih

MOTTO

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”.

(QS. Al-Insyirah : 5)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah : 286)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam karna telah terselesaikannya skripsi ini, penulis mempersembahkannya kepada :

1. Allah SWT, Karena atas rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Diri sendiri yang mampu bertahan hingga detik ini dari setiap permasalahan yang tidak semua orang mampu menghadapinya.
3. Ayah dan Alm Ibu yang sudah merawat, membesarkan, dan memotivasi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik
4. Bapak, Ibu mertua dan suamiku tercinta yang selalu mendoakan dan mendukung penulis untuk segera menyelesaikan tugas akhir dengan baik.
5. Keluarga besar yang selalu memberi doa, dukungan, motivasi, adan arahan sehingga penulis dapat segera menyelesaikan tugas akhir.
6. Sahabat-sahabatku tersayang Nabila, Hesti, Vero, Yohana penulis lainnya yang sudah memberikan kasih sayang dan semangat untuk penulis.

Semoga amal kebaikan kalian semua diberikan balasan sebaik-baiknya oleh Allah SWT, Aamiin.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia serta hidayahNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi dan Penerapan Standart Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. (studi pada UMKM kuliner Boyolali)” dengan lancar.

Dalam penyusunan Tugas Akhir skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih yang tulus kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan hikmat dan karunia – Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan Laporan Kuliah Kerja Usaha ini dengan lancar.
2. Bp. Dr. Pardi, S.E., M.M., M.H. selaku ketua Sekolah Tinggi Ekonomi Surakarta.
3. Ibu Astuning Saharsini, S.E, M.Acc selaku Ketua Prodi Strata 1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
4. Bp. Nur Kholis, S.E., M.Sc selaku dosen pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktunya, tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis dengan penuh perhatian, kesabaran dan memberikan pengarahan yang sangat berharga bagi penulis.
5. Seluruh Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
6. Seluruh pegawai Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Boyolali yang sudah menyemangati dan membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.
7. Ayah dan Alm Ibu yang sudah merawat, membesarkan, dan memotivasi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik.
8. Bapak, Ibu mertua dan suamiku tercinta yang selalu mendoakan dan mendukung penulis untuk segera menyelesaikan tugas akhir dengan baik.

9. Sahabat-sahabatku (Nabila Hisana, Hesti, Veronika Maharani, dan Yohana Crist) yang telah memberi semangat, motivasi dan doanya untuk penulis.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti selama penyelesaian tugas akhir ini.

Akhir kata, selalu ada perpisahan setelah ada pertemuan, namun semoga kesan yang baik selalu ada diantara kita, semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya. Seperti kata pepatah bahwa tak ada gading yang tak retak, maka penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu masukan dan saran dari Bapak atau Ibu sekalian sangat diharapkan.

Demikian atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL DALAM	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Teori Yang Relevan	7
B. Penelitian Terdahulu	15
C. Kerangka Pikir	34

D. Hipotesis	34
--------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian	37
B. Jenis dan Sumber Data	37
C. Populasi dan Sampel	38
D. Teknik Pengumpulan Data	41
E. Definisi Operasional	42
F. Teknik Analisis Data	45

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Identitas Responden	51
B. Analisis Data	53
C. Pembahasan	64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	67
B. Saran	68

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 2 Penelitian Terdahulu	15
Tabel 2.1 Jumlah UMKM Kuliner Kabupaten Boyolali	39
Tabel 2.2 Definisi Operasional	42
Tabel 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	51
Tabel 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha	52
Tabel 6 Hasil Uji Validitas	53
Tabel 7 Hasil Uji Reliabilitas	55
Tabel 8 Hasil Uji Normalitas	56
Tabel 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas	57
Tabel 10 Hasil Uji Multikolinearitas	58
Tabel 11 Hasil Regresi	59
Tabel 13 Pengujian Uji F	61
Tabel 12 Pengujian Uji T	62
Taabel 13	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	22
--------------------------------	----

ABSTRAK

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, PEGETAHUAN AKUNTANSI DAN PENERAPAN STANDART AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN UMKM

(Studi Pada UMKM Kuliner di Kabupaten Boyolali)

Oleh :

Listiyaningsih

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi, pengetahuan akuntansi, penerapan standar akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Sampel dalam penelitian ini adalah 1032 UMKM kuliner Kabupaten Boyolali. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data adalah kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linier berganda dengan teknik IBM SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi dan pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Penerapan standart akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.

Kata Kunci : SIA, Laporan Keuangan, Pengetahuan Akuntansi, UMKM.

ABSTRACT

ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM, ACCOUNTING KNOWLEDGE AND APPLICATION OF ACCOUNTING STANDARDS TO THE QUALITY OF FINANCIAL REPORTS OF MSMEs

(Study on Culinary MSMEs in Boyolali Regency)

By :

Listiyaningsih

This study aims to determine the effect of accounting information systems, accounting knowledge, application of accounting standards on the quality of MSME financial reports. This type of research is descriptive. The sample in this study was 1032 culinary SMEs in Boyolali Regency. The data sources used in this study were primary data and secondary data. The data collection technique is a questionnaire. The data analysis technique used in this study is multiple linear analysis with the IBM SPSS version 25 technique. The results show that accounting information systems and accounting knowledge have a significant effect on the quality of MSME financial reports. The application of accounting standards has no effect on the quality of MSME financial reports.

Keywords: AIS, Financial Statements, Accounting Knowledge, MSMEs.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menurut UU N0. 20 tahun 2008 ialah usaha perdagangan yang dikelola oleh perorangan yang merujuk pada usaha ekonomi produktif dengan kriteria yang sudah ditetapkan dalam undang-undang. Salah satu kunci kesuksesan UMKM yang berkembang tergantung pada pengambilan keputusan dari informasi yang diberikan. Hal ini menuntut UMKM menggunakan sistem informasi sebagai kebutuhan informasi yang lebih baik.

Sistem informasi yang dibutuhkan oleh UMKM salah satunya adalah sistem informasi akuntansi. Menurut (Romney & Steinbart 2018:10) sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Hal ini termasuk orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal serta langkah-langkah keamanan. Perkembangan Teknologi informasi saat ini sangat berkembang Usaha pesat, apalagi telah terbentuknya kawasan ekonomi terintegrasi di wilayah Asia Tenggara atau yang disebut dengan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) pada tahun 2015. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini telah membawa pengaruh positif bagi

masyarakat terutama pelaku usaha yang menjalankan aktivitas bisnisnya dalam berbagai bidang.

Fenomena yang terjadi pada tahun 2022 di mana dalam praktiknya, tidak semua UMKM mampu membuat laporan keuangan dengan baik, hal ini terbukti karena masih banyak UMKM yang belum bisa memisahkan keuangan usaha dan keuangan pribadi serta dalam pencatatan masih menggunakan cara manual dan belum memahami pencatatan keuangan berdasarkan standar akuntansi. kinerja usaha UMKM dalam kondisi sehat atau tidak dapat dilihat dari laporan keuangan baik dalam skala besar maupun kecil. Oleh karena itu, laporan dan catatan keuangan berfungsi sebagai tolak ukur kesuksesan usaha (Kompasiana 2022).

Selain sistem informasi akuntansi, pengetahuan akuntansi juga berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Pengetahuan akuntansi yang memadai berpengaruh sangat besar terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM. Pengetahuan akuntansi adalah seperangkat ilmu tentang sistem informasi yang menghasilkan laporan keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktifitas ekonomi dan kondisi perusahaan (Koswar, 2014).

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) tahun 2016 telah mengesahkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) sebagai bentuk dukungan IAI dalam meningkatkan akuntabilitas laporan keuangan, sekaligus mendorong pertumbuhan UMKM di Indonesia. Standar tersebut disusun untuk

memudahkan penyusunan laporan keuangan sebagai informasi akuntansi yang dapat diterima secara umum, namun di Indonesia masih banyak pelaku usaha mikro yang tidak menyelenggarakan dan menggunakan informasi akuntansi dalam mengelola usahanya. Pelaku usaha mikro biasanya hanya melakukan pencatatan yang berkaitan dengan penjualan saja. Akibatnya, pelaku usaha mikro tidak mengetahui posisi keuangan usahanya dan besarnya laba bersih yang didapatkan. Hal tersebut terjadi karena proses akuntansi masih dianggap terlalu sulit dan tidak penting diterapkan, sehingga pelaporan keuangan usaha masih terkesan apa adanya. Keterbatasan penggunaan informasi akuntansi disebabkan oleh perbedaan kemampuan pengetahuan dan ketidaktahuan tentang pentingnya penggunaan informasi akuntansi bagi kelangsungan usaha.

Keterbatasan tersebut jika dibiarkan bisa saja menjadi kelemahan dalam pengelolaan usaha yang dijalankan, padahal dalam persaingan usaha yang semakin ketat diperlukan informasi akuntansi dan pengetahuan akuntansi akuntansi untuk membantu memberikan berbagai informasi keuangan UMKM, tetapi masih banyak pelaku usaha tidak menyadari hal tersebut sehingga menyebabkan pelaku usaha mikro tidak mengalami perkembangan usaha yang signifikan. Perbedaan antara pelaku usaha mikro dengan pelaku usaha besar dapat dilihat dari pengetahuan akuntansi pemilik usaha. Masih banyak pelaku usaha yang menganggap remeh tentang pengetahuan akuntansi yang harus dimiliki dalam menjalankan UMKM. Latar belakang pendidikan yang berbeda-beda pada pelaku usaha mikro menjadikan salah satu penyebab perbedaan kapasitas pengetahuan dan pemahaman akuntansi.

Menurut Effendi & Harahap (2019) hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas keuangan pada UMKM. Berbeda pendapat dengan Indrayani (2020) bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengetahuan akuntansi juga membawa dampak yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siagian dan Indra (2019) bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM. Berbeda pendapat dengan penelitian Fitria (2018) yang mengatakan bahwa pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Penerapan standar akuntansi keuangan juga membawa dampak yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni (2021) bahwa penerapan standar akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Berbeda pendapat dengan Rawun & Oswald (2019) yang menyatakan bahwa standar akuntansi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan latar belakang diatas terdapat tidak konsisten dari hasil penelitian sebelumnya, hal tersebut menjadi motivasi peneliti dalam melaksanakan penelitian ini, sehingga peneliti tertarik dalam melakukan pengujian Kembali terkait Analisis Sistem Informasi Akuntansi, Pengetahuan

Akuntansi dan penerapan standart akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM (Studi Pada Pelaku UMKM Kuliner Kabupaten Boyolali)

B. Rumusan Masalah

1. Apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM?
2. Apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM?
3. Apakah penerapan standar akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.
3. Untuk mengetahui pengaruh penerapan standar akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak UMKM di Kecamatan Ampel dalam rangka perbaikan permasalahan-permasalahan yang masih sering terjadi yang berkaitan dengan system informasi akuntansi dan pengetahuan akuntansi sehingga dapat meningkatkan hasil UMKM di Kabupaten Boyolali.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan bagi peneliti tentang strategi pengembangan bisnis terutama pada UMKM di Kabupaten Boyolali.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak lain dalam penyajian informasi untuk mengadakan penelitian yang serupa.

2. Manfaat teoritis

Selain manfaat praktis yang telah di kemukakakan di atas, penelitian ini juga memiliki manfaat teoritis yaitu untuk memberikan landasan bagi para peneliti dalam melakukan penelitian lain yang sejenis dalam rangka meningkatkan kemampuan memecahkan masalah yang ada di UMKM.

BAB II

TINJUAN PUSTAKA

A. Teori Yang Relevan

1. Teori signal atau *signaling theory*

Mendefinisikan sinyal merupakan suatu tindakan yang diambil oleh manajemen suatu perusahaan untuk memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen menilai prospek perusahaan tersebut. Scott (2012: 475) menjelaskan bahwa terkait dengan teori sinyal, para manajer perusahaan yang memiliki informasi yang lebih baik mengenai perusahaannya akan terdorong untuk menyampaikan informasi tersebut pada calon investor, dimana hal tersebut bertujuan agar perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui suatu pelaporan dengan mengirimkan sinyal melalui laporan tahunannya. Irham (2014: 21) menjelaskan bahwa tanggapan investor terhadap sinyal positif dan negatif adalah sangat mempengaruhi kondisi pasar, mereka akan bereaksi dengan berbagai cara dalam menggapai sinyal tersebut, memburu saham yang dijual atau melakukan tindakan tidak bereaksi seperti *wait and see*. Disamping itu teori sinyal menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi adalah untuk mengurangi asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang dibanding pihak luar.

Signaling theory di gagas dalam ilmu ekonomi dan keuangan yang menggambarkan informasi yang asimetris antara perusahaan dengan pihak luar karena manajemen lebih mengetahui tentang prospek perusahaan dan peluang masa depan dibandingkan pihak luar (dalam hal ini investor). Teori yang melandasi IFR adalah teori sinyal. Manajemen

akan selalu berusaha untuk mengungkapkan informasi privat yang menurut pertimbangannya sangat diminati oleh calon investor dan pemegang saham khususnya kalau informasi tersebut merupakan berita baik (*good news*). Di samping itu, manajemen berminat menyampaikan informasi yang dapat meningkatkan kredibilitasnya. Reaksi pasar ditunjukkan dengan adanya perubahan harga saham pada waktu informasi iumumkan dan semua pelaku pasar sudah menerima informasi tersebut. Pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menghasilkan informasi tersebut sebagai sinyal baik (*good news*) atau sinyal buruk (*bad news*). Jika pengumuman informasi tersebut sebagai sinyal baik bagi investor, maka harga saham menjadi naik.

2. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

a. Pengertian Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah usaha ekonomi produktif milik orang perseorangan dan/atau badan usaha perorangan yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha Menengah atau Usaha yang memenuhi kriteria Usaha Kecil, Berdasarkan Undang- Undang Republik Indonesia Nomor. 20 BAB 1 pasal 1.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) didefinisikan sebagai berikut (UU No 20 tahun 2008) :

- 1) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/ badan badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.
- 2) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan cabang perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha

besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagai mana di maksud dalam undang-undang ini.

- 3) Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.

b. Kriteria Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah (Undang-undang nomor 20 tahun 2008) :

1) Kriteria Usaha Mikro

- a) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- b) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp.300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

2) Kriteria Usaha Kecil

- a) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 2,500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah).

3) Kriteria Usaha Menengah

- a) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sama dengan paling banyak Rp. 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar)
- b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 50.000.000.000,00 (lima puluh miliar).

Pada Tabel 1 dijelaskan secara terperinci mengenai klasifikasi berdasarkan UU No. 20 tahun 2008 tentang UMKM, tampak Tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1

Klasifikasi UMKM berdasarkan UU No. 20/2008

Ukuran Usaha	Asset	Omset
Usaha Mikro	Minimal 50 Juta	Maksimal 300 Juta
Usaha Kecil	>50 Juta – 500 Juta	Maksimal 3 Miliar
Usaha menengah	>500 Juta – 10 Miliar	>2,5/50 Miliar

Sumber : UU No.20/ 2008

3. Sistem Informasi akuntansi

a. Definisi Sistem Informasi Akuntansi.

Sistem informasi akuntansi adalah sumber daya manusia, alat dan modal dalam perusahaan yang bertanggung jawab untuk (1) persiapan informasi keuangan dan (2) mengumpulkan dan memproses berbagai transaksi perusahaan (Romney & Steinbart, 2011). Dalam hubungan dengan SIA, Hall (2009) memberikan pernyataan tentang transaksi yaitu transaksi dibagi menjadi dua kelas menjadi transaksi keuangan dan transaksi non keuangan. Transaksi keuangan adalah sebuah peristiwa ekonomi yang mempengaruhi aset dan ekuitas suatu perusahaan, direfleksikan

dalam akun-akunnya, dan diukur dalam satuan moneter. Transaksi non-keuangan: termasuk dalam semua peristiwa yang diproses oleh sistem informasi perusahaan yang tidak memenuhi definisi sempit dari transaksi keuangan. Jadi, dalam SIA tidak hanya mengolah data keuangan saja, data non keuangan juga diikutsertakan karena pengambilan keputusan tidak hanya informasi keuangan saja yang diperlukan, informasi non keuangan tentang suatu kondisi dan keadaan juga dapat dipergunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

b. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Adapun fungsi sistem informasi akuntansi menurut (Susanto, 2013), yang sangat erat hubungannya satu sama lain yaitu:

- 1) Mendukung aktivitas perusahaan sehari-hari Suatu perusahaan agar dapat tetap eksis perusahaan tersebut harus terus beroperasi dengan melakukan sejumlah aktivitas bisnis yang peristiwanya disebut sebagai transaksi seperti melakukan pembelian, penyimpanan, proses produksi dan penjualan.
- 2) Mendukung proses pengambilan keputusan Tujuan yang sama pentingnya dari SIA adalah untuk memberi informasi yang diperlukan dalam proses pengambilan keputusan. Keputusan harus dibuat dalam kaitannya dengan perencanaan dan pengendalian aktivitas perusahaan.
- 3) Membantu pengelola perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya kepada pihak eksternal.

4. Pengetahuan akuntansi.

a. Pengertian Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kepandaian atau mengetahui tentang suatu hal. Akuntansi merupakan aktivitas pencatatan transaksi keuangan yang diolah

menjadi data keuangan sehingga menghasilkan informasi dan dapat digunakan oleh pihak internal maupun eksternal dalam pembuatan keputusan. Pengetahuan akuntansi dapat didefinisikan sebagai segala sesuatu yang diketahui dengan benar tentang proses akuntansi atau hal-hal yang berhubungan atas aktivitas keuangan dan mampu menjelaskannya dengan baik.

b. Indikator Pengetahuan Akuntansi.

Pengetahuan akuntansi dibutuhkan oleh pelaku usaha mikro dalam penggunaan informasi akuntansi. Pengetahuan akuntansi yang dimiliki dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk mengetahui keadaan keuangan usahanya dan sebagai dasar pengambilan keputusan. Indikator yang digunakan untuk mengukur pengetahuan dibagi menjadi dua yaitu pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural.

- 1) Pengetahuan Deklaratif Pengetahuan deklaratif didefinisikan dalam bentuk istilah *knowing that*, yaitu tahu bahwa atau hanya sekedar mengetahui tentang fakta-fakta dan berdasarkan konsep, contoh pengetahuan deklaratif yakni seseorang mengetahui siklus akuntansi dan persamaan akuntansi. Pengetahuan deklaratif dapat dicapai dengan cara menghafal ataupun memahami dalam bentuk pernyataan seperti definisi, konsep, dan rumus.
- 2) Pengetahuan Prosedural Pengetahuan prosedural didefinisikan dalam bentuk istilah *the knowledge of how to do something* atau mengetahui prosedur dalam melakukan proses akuntansi yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan, contohnya pengetahuan prosedural yaitu ketika seseorang dapat menyusun laporan keuangan Pengetahuan prosedural melewati langkah-langkah dalam suatu proses dan tahapan sistematis.

5. Penerapan standar akuntansi

Akuntansi keuangan di Indonesia disusun oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang berada dibawah naungan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (Harahap, 2008) dalam (Yelitasari 2016) Standar akuntansi keuangan di Indonesia merupakan pedoman bagi siapa saja dalam menyusun laporan keuangan yang akan diterima oleh umum.

Menurut (Harahap, 2008) dalam (Yelitasari, 2016) ada empat hal pokok yang diatur dalam standar akuntansi keuangan yaitu :

- a. Pengukuran atau Penilaian Pengukuran (*measurement*) atau penilaian (*evaluation*) adalah penentuan jumlah rupiah (*cost*) suatu transaksi yang harus dicatat. Standar akuntansi memberikan pedoman dasar-dasar pengukuran yang dapat digunakan untuk menentukan berapa jumlah rupiah yang harus diperhitungkan dan dicatat pertama kali dalam suatu transaksi atau berapa rupiah yang harus dilekatkan pada suatu pos laporan keuangan. Pengukuran lebih berhubungan dengan masalah penentuan jumlah rupiah (*cost*) yang dicatat pertama kali pada saat suatu transaksi terjadi. Penilaian lebih berhubungan dengan masalah berapakah jumlah yang harus ditetapkan untuk tiap pos laporan pada tanggal laporan.
- b. Definisi elemen dan pos laporan keuangan Standar akuntansi memberikan batasan (definisi) pengertian istilah atau nama-nama yang digunakan laporan keuangan agar tidak terjadi kesalahan klasifikasi penyusunan dan kesalahan oleh pemakai. Karena batasan tersebut setiap transaksi akan dimasukkan ke dalam elemen dan pos yang tepat. Elemen laporan keuangan terdiri atas aktiva (*asset*), utang (*liabilities*), modal (*capital*), pendapatan (*revenue*), biaya (*expense*), rugi (*loss*), dan laba (*net income*). Pos laporan merupakan rincian dari tiap elemen tersebut. Batasan tersebut diperlukan laporan keuangan banyak menggunakan istilah atau nama-nama yang digunakan sehari-hari yang sudah terlanjur mempunyai arti umum. Hal ini sering menimbulkan salah arti dipihak pemakai, karena pemakai cenderung mengartikan istilah dengan pengertian

umum yang sering kali berbeda dengan arti yang dimaksudkan dalam laporan keuangan. Karena itu pemakai laporan hendaknya mengartikan istilah sesuai dengan pengertian yang didefinisi dalam prinsip akuntansi.

- c. Pengakuan Pengakuan berhubungan dengan masalah apakah suatu transaksi dicatat atau tidak. Prinsip akuntansi mengatur tentang pengakuan ini dengan memberikan beberapa kriteria pengakuan yaitu syarat-syarat apakah yang harus dipenuhi agar suatu transaksi dapat diakui.
- d. Pengungkapan atau penyajian Pengungkapan bersangkutan dengan masalah bagaimana suatu informasi keuangan disajikan dalam laporan keuangan.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2
Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan tahun	Judul	Variable X	Variabel Y	Alat Analisis	Hasil
1.	Wahyuni 2021	Pengaruh pemahaman standar akuntansi pemerintahan dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi terhadap	Standart Akuntansi Pemerintahan (X1), Sistem Informasi Akuntansi (X2)	Kualitas laporan keuangan	Analisis regresi berganda	Pemahaman standart akuntansi pemerintahan pemanfaatan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan

		kualiatas laporan keuangan dengan kompetensi sumber daya manusia sebagai variable moderasi (studi empiris pada pemerintah kabupaten kuantan singningi)				pemerintah daerah Kabupaten Kuantan Singingi, sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Kuantan Singingi, sedangkan sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
--	--	---	--	--	--	--

2.	Lestari dan Rustiana. (2019)	Pengaruh Persepsi Owner dan Pengetahuan Akuntansi Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Pamulang	Persepsi Owner (X1), Pengetahuan Akuntansi (X2)	Kinerja Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah	Analisis regresi berganda	1. Persepsi owner tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Dengan demikian hasil penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa hipotesis pertama yang peneliti buat tidak diterima atau ditolak. 2. Pengetahuan akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil,
----	------------------------------	--	---	---	---------------------------	--

						dan Menengah pada UMKM di Kecamatan Pamulang. Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa hipotesis kedua yang peneliti buat diterima. Hal ini terjadi karena variabel pengetahuan akuntansi mempunyai signifikasi yang lebih kecil dan thitung lebih besar dari ttabel. Dapat diartikan bahwa semakin baik
--	--	--	--	--	--	---

						pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh owner maka semakin meningkatny a kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. 3. Persepsi owner dan pengetahuan akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Pamulang. Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa hipotesis
--	--	--	--	--	--	--

						ketiga yang peneliti buat diterima. Hal ini diperoleh dari uji signifikansi F, yang mencerminkan bahwa persepsi owner dan pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Pamulang.
3.	Sitorus (2017)	Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Dan Pengetahuan Tentang Akuntansi Terhadap Penggunaan Sistem	Latar Belakang Pendidikan (X1), Pengetahuan Akuntansi (X2)	Sistem Informasi Akuntansi	Analisis regresi berganda	Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa latar belakang pendidikan dan pengetahuan tentang

		Informasi Pada Pedagang Di Wilayah Kelurahan Helvetia Medan Tengah				akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Semakin tinggi latar belakang pendidikan dan semakin baik pengetahuan tentang akuntansi maka semakin baik penggunaan informasi akuntansi. Antara pendidikan dan pengetahuan memiliki makna yang sejalan dimana di dalam pendidikan akan
--	--	---	--	--	--	--

						diperoleh suatu pengetahuan. Seseorang yang memiliki pendidikan yang berkaitan dengan akuntansi tentu memiliki pengetahuan akuntansi. Setiap wadah pendidikan yang mengajarkan tentang akuntansi tentu memberikan pengetahuan akuntansi yang di antaranya adalah penggunaan informasi akuntansi
--	--	--	--	--	--	--

						seperti laporan keuangan. Seseorang wirausaha yang memiliki latar belakang pendidikan berkaitan dengan akuntansi tentu memahami pentingnya menggunakan informasi akuntansi sebagai alat pengawasan aktivitas usaha serta dapat mengambil suatu keputusan yang berkaitan aktivitas usaha
--	--	--	--	--	--	---

						tersebut. Penggunaan laporan keuangan merupakan salah satu untuk mengetahui sejauhmana perkembangan aktivitas usaha yang dijalankan.
4.	Siagian & Indra (2019)	Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Terhadap Laporan Keuangan	Pengetahuan Akuntansi (X1)	Laporan Keuangan	Analisis regresi berganda	Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap persepsi pelaku dan pengetahuan akuntansi pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) atas penyusunan laporan keuangan,

						didapatkan kesimpulan bahwa dari beberapa pelaku usaha mikro yang menjadi informan kunci peneliti menggunakan pengetahuan akuntansi untuk operasional usaha mereka, namun tidak secara sistematis akuntansi, dan pengetahuan akuntansi mereka hanya sekedar sederhana yang mereka tahu sampai
--	--	--	--	--	--	--

						jenjang pendidikan terakhir mereka. Untuk penyusunan laporan keuangan mereka hanya menyusunnya sebatas yang mereka tahu tanpa memisahkan kedalam bentuk-bentuk laporan seperti neraca, laba/rugi, arus kas, posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan. Para pelaku merasa nyaman dengan
--	--	--	--	--	--	--

						laporan atau pembukuan sederhana yang mereka buat sendiri. Dan tidak membuatnya secara akuntansi yang biasa dilakukan oleh perusahaan-perusahaan atau usaha usaha besar. Selain itu para pelaku usaha mikro juga masih belum mengetahui apa itu SAK ETAP, bahkan ada dari mereka yang baru mendengarnya setelah
--	--	--	--	--	--	--

						peneliti menanyakan akan hal tersebut. Para pelaku usaha mikro juga memiliki kendala yang dihadapi dalam menyusun laporan keuangannya diantaranya adalah karena uang hasil produksi masih tercampur dengan orang kebutuhan rumah tangga, karena pengetahuan tentang akuntansi yang minim dan terbatas
--	--	--	--	--	--	--

						membuat mereka terkadang sulit membuat laporan keuangan mereka dan keterbatasan waktu yang biaya. Sehingga baik dari pihak dosen maupun Dinas Koperasi dan Usaha Mikro senantiasa turun tangan membantu para pelaku usaha mikro ini berupa pendampingan, pembinaan, dan pelatihan sampai pada
--	--	--	--	--	--	--

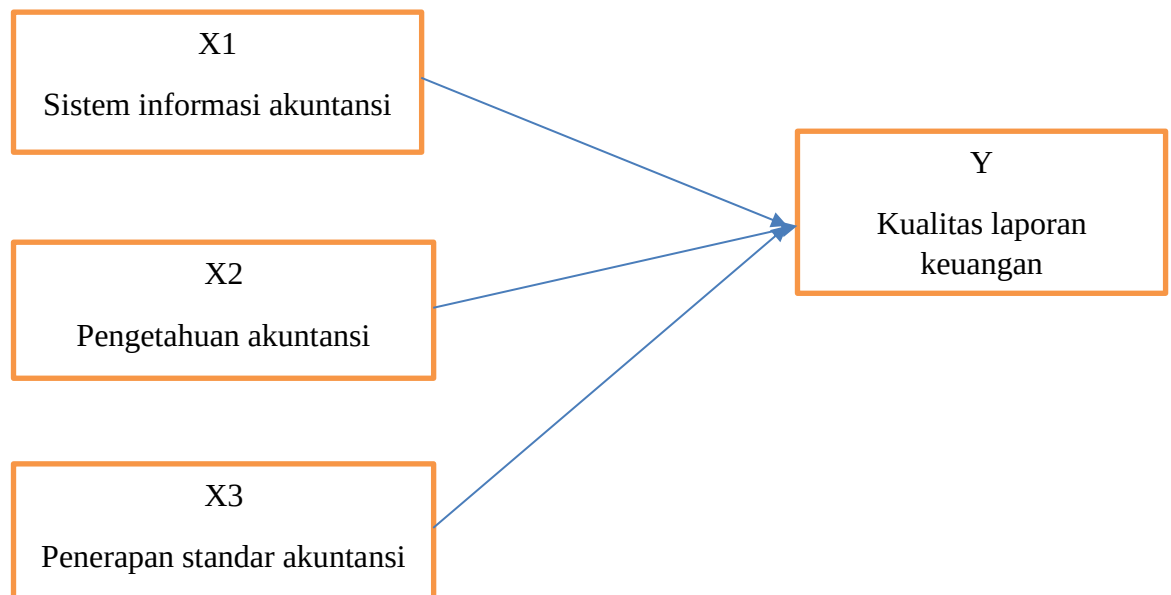
						tahap pelaporan. Saran dalam penelitian ini adalah untuk peneliti selanjutnya, bahwa ada banyak kekurangan yang dialami oleh penelitian saat ini, maka diharapkan peneliti selanjutnya dapat beradaptasi di lingkungan objek penelitian dan mengetahui cara mendalami pertanyaan sehingga dapat memunculkan pertanyaan
--	--	--	--	--	--	---

						- pertanyaan baru. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan memiliki kemampuan komunikasi yang baik, sehingga dapat menggali informasi lebih banyak dari informan
5.	Effendi & Harahap. (2019)	Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Kualitas Laporan Keuangan UMKM Dalam Mengembangkan Bisnis Di Kota Batam	Sistem Informasi Akuntansi (X1), Kualitas Laporan Keuangan (X2)	Pengembangan bisnis	Analisis regresi berganda	Berdasarkan hasil penelitian pada bab-bab sebelumnya, menunjukkan bahwa: 1. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan

						signifikan terhadap Pengembangan Bisnis di Kota Batam. 2. Kualitas Laporan Keuangan UMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengembangan Bisnis di Kota Batam. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Laporan Keuangan UMKM secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif dan
--	--	--	--	--	--	---

						signifikan terhadap Pengembangan Bisnis di Kota Batam.
--	--	--	--	--	--	--

C. KERANGKA PIKIR



D. HIPOTESIS

Pengembangan hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk pernyataan (Sugiyono, 2013:96)

Hipotesis diperlukan sebagai penjelasan dari suatu permasalahan untuk mendapatkan bukti empiris apakah analisis sistem informasi akuntansi, penerapan standar akuntansi dan pengetahuan akuntansi terhadap kualitas pelaporan keuangan umkm, maka di butuhkan beberapa hipotesis yang digunakan dalam penelitian. Berikut adalah hipotesis yang akan digunakan:

1. Sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.

Sistem informasi akuntansi yang dimiliki para pelaku usaha UMKM memberikan banyak manfaat dalam kualitas laporan keuangan UMKM. Sistem informasi akuntansi yang kurang memadai akan menyebabkan kegagalan pada pelaku usaha UMKM sehingga sangat sulit bagi pelaku usaha UMKM dalam menentukan kualitas keuangan yang efektif dan efisien. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Effendi dan Harahap (2019) menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Maka hipotesis penelitian ini adalah :

H1 : Sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

2. Pengetahuan akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengetahuan akuntansi memberikan banyak manfaat dalam penyusunan laporan keuangan bagi pelaku usaha UMKM. Pengetahuan akuntansi yang masih sederhana akan menyebabkan kesalahan dalam pencatatan laporan keuangan, sehingga para pelaku usaha mengalami kesulitan untuk menentukan kebijakan apa yang akan mereka ambil. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Siagian dan Indra 2019 menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Maka hipotesis penelitian ini adalah :

H2 : Pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

3. Penerapan standar akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.

Penerapan standar akuntansi memiliki peranan penting dalam proses penyusunan laporan keuangan bagi pelaku usaha UMKM. Pelaku usaha yang belum menerapkan standar akuntansi di UMKM menyebabkan kesalahan dalam pencatatan laporan keuangan, sehingga para pelaku usaha kesulitan untuk mengambil kebijakan di UMKM yang mereka

kelola. Penelitian yang dilakukan Wahyuni 2021, menunjukkan bahwa penerapan standar akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Maka hipotesis penelitian ini adalah :

H3 : Penerapan setandar akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk membuktikan adanya pengaruh sistem informasi akuntansi, pengetahuan akuntansi dan penerapan standart akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Responden dalam penelitian ini berjumlah 92 orang. Analisis data menggunakan regresi berganda. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Bedasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa sistem informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.hal ini dibutuhkan dengan nilai signifikan yang dihasilkan yaitu $0,009 \leq 0,05$.
2. Bedasrkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa pengetahuan akuntasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan yang dihasilkan yaitu $0,040 \leq 0,50$.
3. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa penerapan standar akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan yang dihasilkan yaitu $0,269 \geq 0,05$.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan diatas, maka terdapat beberapa saran yang diharapkan akan berguna untuk penelitian selanjutnya yaitu :

1. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya memperluas lingkup penelitian (wilayah penelitian), memperbanyak sampel dan pengumpulan data kuisisioner yang diikuti dengan metode observasi atau pengamatan langsung kepada objek (metode eksperimen) sehingga hasil penelitian lebih optimal, terhindar dari bias responden atau rendahnya response rate, serta dapat digeneralisasikan dan dapat memberi kontribusi dalam meningkatkan kesesuaian yang terjadi dalam UMKM.
2. Penelitian ini menggunakan variabel sistem informasi akuntansi, pengetahuan akuntansi dan penerapan standart akuntansi sehingga bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryanto. (2018). Penyusunan Laporan Laba Rugi Pada CV Indah Jati Palembang. *Skripsi*. Universitas Sriwijaya.
- Effendi, S., & Harahap, B. (2019). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Kualitas Laporan Keuangan Umkm Dalam Mengembangkan Bisnis Di Kota Batam. *Jurnal Akuntansi Barelang*, *4(1)*, 123-131.
- Fitria, (2018). Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Terhadap Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Indonesia*.
- Ghazali, I. (2011). *Aplikasi Analisis multivariate dengan Progam IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harlinda. (2016). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Riau). *Jurnal SOROT*. *Volume 11, Nomor 2, Oktober 2016: 127 – 144*
- Jaya, I. M. L. M., (2020). *Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif*. Yogyakarta : Anak Hebat Indonesia.
- Kartia Dwi Indrayani (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderasi. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*.
- Lestari, N. A., & Rustiana, S. H. (2019). Pengaruh Persepsi Owner Dan Pengetahuan Akuntansi Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Di Pamulang. *BASKARA: Journal of Business and Entrepreneurship*. *1(2)*, 67-80.
- Lestari & Priyadi. (2017). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Pengalaman Pemilik Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*. *Vol. 8, No.2, 2020. Hal 42-50*.
- Zakiah. (2020). Pengaruh pengetahuan akuntansi, tingkat pendidikan, motivasi kerja dan pengalaman usaha terhadap penggunaan

informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kecamatan Bojong.
Skripsi. Universitas Pancasakti Tegal

- Prastika. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kelebihan Bayar Pajak. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*. Vol. 9 No. 1, 2021 pg. 43-52 IBI Kesatuan ISSN 2337 – 7852 E-ISSN 2721 – 3048
- Nigtias. (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja Dan Pelatihan Karyawan Terhadap Efektifitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Panca Mitra Multiperdana. *Skripsi*. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Rudiantoro, A. (2012). Kualitas Laporan Keuangan UMKM Serta Prospek Implementasi SAK ETAP. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*. Vol 9, No 1 (2012)
- Siagian, A. O., & Indra, N. (2019). Pengetahuan akuntansi pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) terhadap laporan keuangan. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 4(12), 17-35.
- Sitorus, S. D. H. (2017). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Dan Pengetahuan Tentang Akuntansi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pedagang Di Wilayah Kelurahan Helvetia Tengah Medan. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*. 2(2), 413-436.
- Sugiyono, 2019. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Wahyuni, R. (2021). Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Pemerintahan Kabupaten Kuantan Singingi). *JUHANPERAK*. 2(1), 505-517.
- Ni Made. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Sak Etap) Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah . *Skripsi*. Universitas Darma Persada.
- Yuli R. & Oswaland N. T. (2019). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM (Suatu Studi UMKM Pesisir Di Kecamatan Malalayang Manado). *Jurnal Politeknik Caltex Riau*.